

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Krisis moneter yang melanda Negara Indonesia pada tahun 1998 lalu, berimbas banyak terhadap perekonomian masyarakat. Jumlah orang miskin dan pengangguran semakin bertambah dari tahun ke tahun. Biaya kebutuhan hidup yang harus dikeluarkan semakin hari semakin bertambah besar, sedangkan penghasilan yang diperoleh tidak terlalu banyak.

Hal tersebut berimbas pula pada kegiatan perbankan. Jika dahulu tujuan sebagian besar orang-orang datang ke Bank untuk menabungkan uangnya, maka sekarang ini menjadi kebalikannya. Orang-orang datang ke Bank untuk mengajukan pinjaman atau yang lebih dikenal dengan sebutan kredit. Walaupun prosedur untuk memperoleh kredit tidak semudah prosedur jika hendak menabung, tetapi mereka tetap berusaha untuk mendapatkannya. Proses yang harus dilalui jika ingin memperoleh kredit dari Bank membutuhkan waktu yang cukup lama, yaitu sekitar satu minggu karena melalui beberapa tahap yang diantaranya adalah tahap pengajuan permohonan kredit, analisis permohonan kredit, dan keputusan kredit.

Dalam kehidupan masyarakat, seringkali dapat dilihat bahwa aktivitas manusia dalam dunia bisnis tidak lepas dari peran Bank selaku pemberi layanan perbankan bagi masyarakat. Bank sebagai lembaga keuangan yang memberikan berbagai macam layanan perbankan yang dipercaya oleh masyarakat pada saat ini. Bank sebagai lembaga keuangan yang kegiatan utamanya menghimpun dana masyarakat dalam bentuk tabungan dan lain-lain serta kemudian menyalurkannya kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Pengertian kredit menurut Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 menyebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara Bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Dalam menyusun Laporan Tugas Akhir ini, penulis melakukan penelitian pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung. PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung adalah perusahaan yang bergerak dibidang Perbankan. Bank ini menyediakan produk dan layanan yang diantaranya adalah :

1. Pendanaan (Giro, Jabar Okey, Simpeda, Tandamata, Tabah, dan Deposito)
2. Kredit ( Kredit Peduli Jabar Banten, Kredit Agribisnis, Kredit Pensiunan, Kredit Multi Griya, Kredit Guna Bhakti, dan Kredit Mikro Utama)
3. Layanan ( Automatic Teller Machine, Safe Deposit Box, Kiriman Uang dan Inkaso)

Pemberian kredit kepada masyarakat luas ini tidak selalu berjalan lancar. Kadang terjadi masalah dalam tahap analisis kredit, misalnya Proposal pengajuan permohonan kredit yang diajukan calon debitur datanya tidak yang sebenarnya. Jika ditemui hal seperti itu, kemungkinan besar Bank akan menolak permohonan kreditnya. Masalah yang seringkali terjadi dalam pemberian kredit adalah masalah kredit macet.

Terjadinya kredit macet bisa diakibatkan karena suku bunga yang dibebankan oleh Bank terlalu besar sehingga Debitur tidak sanggup memenuhi kewajibannya, bisa juga karena ketidakteelitian bagian Analis Kredit yang menanganinya. Seperti kesalahan menilai calon debitur yang bersangkutan. Atau kredit macet yang diakibatkan karena keadaan perekonomian yang tidak stabil. Masalah-masalah yang timbul dalam pemberian kredit ini biasanya diselesaikan sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh Bank yang bersangkutan dan disepakati juga oleh debitur.

Salah satu fungsi Bank sebagai perantara adalah untuk mengelola uang, oleh karena itu peranan Bank sangat penting dalam perekonomian suatu negara. Bank juga sebagai transmisi membantu pemerintah dalam pembangunan nasional dengan berbagai fasilitas yang dimilikinya. Fasilitas yang disediakan oleh Bank salah satunya adalah fasilitas kredit, hal tersebut banyak diminati oleh masyarakat dengan motif dan konsumsi yang berbeda-beda. Terdorong oleh desakan ekonomi yang kian hari semakin menghimpit atau kebutuhan untuk menambah modal usaha, maka kredit adalah salah satu alternatif untuk mendapatkan modal atau

dana yang diperlukan untuk membiayai modal usaha, biaya sekolah, renovasi rumah, dan lain-lain.

Oleh karena itu, maka penulis membuat keputusan untuk menjadikan kredit sebagai pokok bahasan dalam pembuatan Laporan Tugas Akhir ini dengan judul **“TINJAUAN PELAKSANAAN PEMBERIAN KREDIT PADA PT. BANK JABAR BANTEN CABANG UTAMA BANDUNG”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Ditengah keadaan perekonomian yang kurang stabil ini, orang-orang bekerja keras untuk mendapatkan penghasilan yang besar guna mencukupi kebutuhan hidup. Jika dirasa penghasilan yang diperolehnya kurang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, maka mereka akan mencari tambahan keuangan dengan cara masing-masing. Ada yang mencari kerja tambahan, ada yang menjual barang-barang berharga yang dimilikinya, ada yang berusaha mencari pinjaman, dan lain-lain. Salah satu cara yang sering digunakan oleh sebagian orang jika ingin mendapatkan tambahan keuangan adalah dengan cara meminjam ke Bank atau disebut dengan kredit.

Kredit merupakan suatu fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang atau badan usaha untuk meminjam uang dan membayarnya kembali dalam jangka waktu yang ditentukan. Tetapi untuk memperoleh fasilitas kredit ini, ada berbagai persyaratan yang harus terlebih dulu dipenuhi dan dijalankan sesuai prosedur yang diberlakukan oleh Bank yang bersangkutan. Selain itu, jika ingin mendapatkan fasilitas kredit dari Bank, calon debitur tersebut harus memiliki reputasi yang bagus, maksudnya tidak tergolong daftar hitam di Bank.

Masalah lain yang berhubungan dengan kredit adalah masalah bunga yang dibebankan. Biasanya bunga pinjaman di Bank disesuaikan dengan keadaan ekonomi pada saat kredit tersebut diajukan. Selain pada nasabah (calon debitur), pada Bank pun sering terjadi masalah. Masalah yang sering terjadi adalah adanya kredit macet. Oleh sebab itu, pihak Bank biasanya meminta jaminan untuk berjaga-jaga jika uang yang dipinjam tidak dapat kembali.

Terkait permasalahan tersebut di atas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pelaksanaan pemberian kredit pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung
2. Masalah / kendala yang dihadapi PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung dalam memberikan kredit.
3. Solusi apa yang dapat dilakukan oleh PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung untuk mengatasi masalah yang ada.

### **1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian**

Maksud dari penelitian atau observasi yang penulis lakukan adalah untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan judul Laporan Tugas Akhir yang akan digunakan sebagai bahan penyusunan Laporan Tugas Akhir.

Selain itu, penelitian yang penulis lakukan bertujuan untuk :

1. Mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pemberian kredit pada PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung
2. Mengetahui tentang masalah / kendala yang dihadapi PT. Bank Jabar Banten Cabang Utama Bandung dalam memberikan kredit.
3. Mengetahui solusi apa yang dapat dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian yang penulis lakukan diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya. Selain memberikan manfaat bagi penulis sendiri, penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sedikit kontribusi bagi Perusahaan yang menjadi objek penelitian.

▪ Manfaat bagi Penulis :

1. Dengan melakukan penelitian, maka penulis menjadi tahu tentang bagaimana dunia kerja yang sebenarnya.

2. Penelitian yang dilakukan membuat penulis sedikit tahu mengenai hal-hal yang berhubungan dengan kredit.
  3. Penelitian atau magang yang dilakukan membuat penulis mendapatkan data-data dan informasi yang dibutuhkan dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
- Manfaat bagi Perusahaan :
    1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran kepada pihak perusahaan yang menjadi objek penelitian mengenai hal yang diteliti oleh penulis.
  - Manfaat bagi pihak lain :
    1. Hasil penelitian yang penulis lakukan bisa dijadikan sebagai referensi bagi yang membutuhkan dikemudian hari.

### 1.5 Metode Penelitian

Dalam proses penelitian yang penulis lakukan, jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian Deskriptif, yaitu membuat gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat objek yang diteliti.

Penelitian Deskriptif adalah penelitian yang bermaksud untuk membuat deskripsi mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian. Dengan kata lain, penelitian Deskriptif merupakan penelitian tentang kejadian atau situasi yang terjadi saat ini (saat dilakukan penelitian).

Teknik pengumpulan data yang penulis lakukan dalam penyusunan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

#### 1) Riset Lapangan ( *Field Research* )

Riset lapangan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara :

- Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara penulis terjun langsung ke lapangan atau dengan kata lain penulis ikut terlibat dalam objek penelitian dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan guna menyusun Laporan Tugas Akhir ini.

- *Interview*, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan narasumber yang terkait dengan bidang yang penulis butuhkan guna menyelesaikan Laporan Tugas Akhir.

## 2) Penelitian Kepustakaan

Penelitian Kepustakaan yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan pencarian referensi dan teori-teori yang relevan yang akan dijadikan dasar kriteria dalam membahas masalah yang ditemukan pada saat penelitian lapangan.

### 1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian atau observasi di :

Tempat : PT. BANK JABAR BANTEN CABANG UTAMA  
BANDUNG

Alamat : Jl. Braga No. 12 Bandung 40111

Telpon : (022) 4236553

Lamanya PKL : Satu Bulan ( 09 Juni 2008 s/d 09 Juli 2008 )

Hari : Senin s/d Jum'at

Waktu : 07.30 s/d 16.30